

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Departemen Pendidikan Teknik Sipil, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Jalan Setiabudhi No. 229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2018.

##### **3.1.2. Metode Penelitian**

Notohadiprawiro (dalam Septirentani, 2013, hlm. 29) berpendapat bahwa “metode ialah suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan yang beraturan, berarah, dan berkonteks yang patut (relevan) dengan maksud dan tujuan”. Sugiyono (2017, hlm. 6) menyatakan bahwa “metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017, hlm. 56) yaitu “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan tanpa mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”. Sugiyono (2017, hlm. 14) juga menjelaskan bahwa

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2. Definisi Operasional, Variabel Penelitian, dan Paradigma Penelitian**

#### **3.2.1. Definisi Operasional**

##### **1. Minat Bekerja**

Minat bekerja merupakan perpaduan keinginan, kemauan, dan kecenderungan yang searah secara intensif terhadap aktivitas baik fisik maupun mental, untuk mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tanpa ada yang menyuruh dengan tujuan mendapat kepuasan, imbalan ekonomi, dan finansial.

##### **2. Minat Bekerja sebagai Guru**

Minat bekerja sebagai guru yaitu minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI terhadap pekerjaan di bidang pendidikan khususnya guru SMK program keahlian teknologi konstruksi dan properti.

##### **3. Minat Bekerja sebagai Tenaga Kerja Konstruksi**

Minat bekerja sebagai tenaga kerja konstruksi yaitu minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI terhadap pekerjaan di bidang konstruksi seperti kontraktor dan konsultan.

#### **3.2.2. Variabel Penelitian**

Secara teoritis Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 60) “variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain”. Kerlinger (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 61) menyatakan bahwa “variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari”. Kerlinger juga menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Sedangkan Kidder (dalam Sugiyono, 2017, hlm 61) menyatakan bahwa “variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka Sugiyono (2017, hlm. 61) menyimpulkan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai

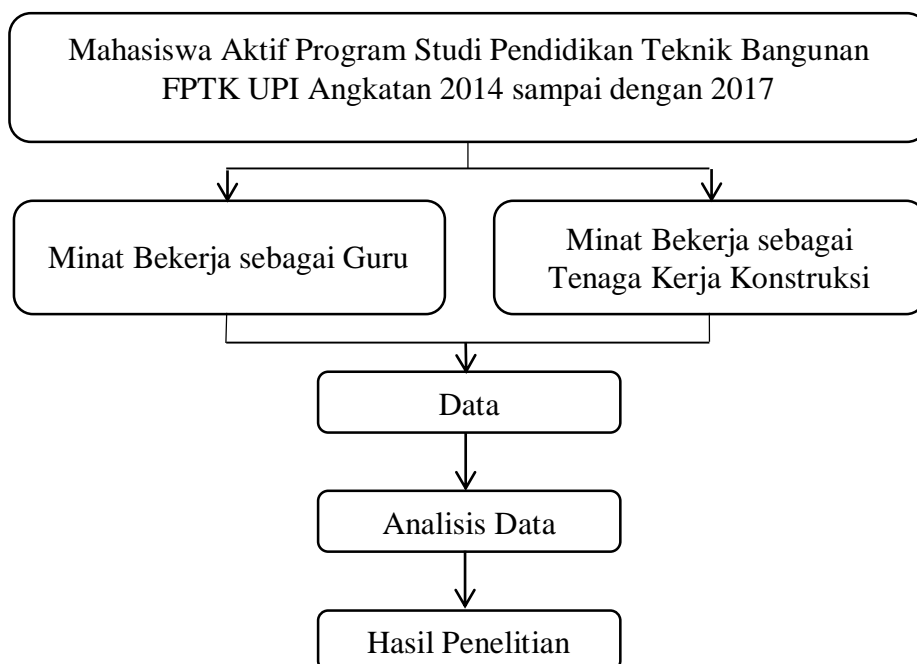
dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini hanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu minat bekerja sebagai guru dan minat bekerja sebagai tenaga kerja konstruksi.

### 3.2.3. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan” (Sugiyono, 2017, hlm. 66).

Paradigma penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 3 Paradigma Penelitian

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI angkatan 2014 sampai dengan 2017 yang tertera pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1  
*Populasi Penelitian*

Kelas	Jumlah Mahasiswa
PTB 2014	48 orang
PTB Aceh 2014	15 orang
PTB A 2015	27 orang
PTB B 2015	29 orang
PTB A 2016	39 orang
PTB B 2016	34 orang
PTB A 2017	38 orang
PTB B 2017	38 orang
Jumlah	268 orang

*Sumber: Biro Akademik FPTK UPI (2018)*

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 118) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”. Berdasarkan dari teori di atas, maka peneliti hanya meneliti sebagian dari jumlah populasi yang ada. Sampel yang diambil dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

(Sujarweni dan Endrayanto, 2012, hlm. 17)

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan

sampel yang masih diinginkan dengan menggunakan rumus di atas, untuk memperoleh jumlah sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tingkat kesalahan 10%, maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{268}{1 + (268 \cdot 0,1^2)} = 72,826 \approx 73 \text{ orang}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil untuk populasi 268 orang dengan tingkat kepercayaan 90% adalah 73 orang mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, maka cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportionate stratified random sampling*. “*Proportionate stratified random sampling* digunakan ketika populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional” (Sugiyono, 2017, hlm. 120). Berdasarkan populasi penelitian dapat ditentukan jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang dijadikan sampel dari masing-masing kelas dan angkatan sesuai dengan ukuran populasinya secara proporsional. Penyebaran anggota sampel penelitian yang ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2  
*Sampel Penelitian*

Kelas	Jumlah Sampel
PTB 2014	$= \frac{48}{268} \cdot 73 = 13 \text{ orang}$
PTB Aceh 2014	$= \frac{15}{268} \cdot 73 = 4 \text{ orang}$
PTB A 2015	$= \frac{27}{268} \cdot 73 = 8 \text{ orang}$
PTB B 2015	$= \frac{29}{268} \cdot 73 = 8 \text{ orang}$
PTB A 2016	$= \frac{39}{268} \cdot 73 = 11 \text{ orang}$
PTB B 2016	$= \frac{34}{268} \cdot 73 = 9 \text{ orang}$
PTB A 2017	$= \frac{38}{268} \cdot 73 = 10 \text{ orang}$
PTB B 2017	$= \frac{38}{268} \cdot 73 = 10 \text{ orang}$
Jumlah	73 orang

*Sumber: Hasil Analisis (2018)*

### 3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala interval atau skala Likert dengan empat kategori jawaban. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan” (Sugiyono, 2017, hlm. 134). Jenis pernyataan pada penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berikut skor alternatif jawaban dengan empat kategori jawaban:

Tabel 3.3  
*Skor Alternatif Jawaban*

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan dan memfokuskan aspek yang diungkap pada variabel penelitian tersebut. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam tabel 3.4 dan tabel 3.5.

Tabel 3.4  
*Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Bekerja sebagai Guru*

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Responden
Minat Bekerja sebagai Guru ( $X_1$ )	Kognisi (menenal), yaitu adanya informasi dan pengetahuan mengenai suatu pekerjaan sehingga seseorang cenderung berupaya untuk mempersiapkan diri agar mencapai pekerjaan tersebut	1, 2, 3, 4, 5, 6	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI angkatan 2014 sampai 2017
	Emosi (perasaan), yaitu perasaan senang terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu pekerjaan	7, 8, 9, 10, 11, 12	
	Konasi (kehendak), yaitu kemauan terhadap suatu pekerjaan	13, 14, 15, 16, 17, 18	
	Kondisi keluarga dan lingkungan	19, 20, 21, 22, 23, 24	

Tabel 3.5

*Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Bekerja sebagai Tenaga Kerja Konstruksi*

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Responden
Minat Bekerja sebagai Tenaga Kerja Konstruksi ( $X_2$ )	Kognisi (menenal), yaitu adanya informasi dan pengetahuan mengenai suatu pekerjaan sehingga seseorang cenderung berupaya untuk mempersiapkan diri agar mencapai pekerjaan tersebut	1, 2, 3, 4, 5, 6	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI angkatan 2014 sampai 2017
	Emosi (perasaan), yaitu perasaan senang terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu pekerjaan	7, 8, 9, 10, 11, 12	
	Konasi (kehendak), yaitu kemauan terhadap suatu pekerjaan	13, 14, 15, 16, 17, 18	
	Kondisi keluarga dan lingkungan	19, 20, 21, 22, 23, 24	

### 3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini yaitu jenis data instrumen yang berupa angket dalam bentuk *checklist* yang akan disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI. Sumber data yang didapat yaitu data primer yang merupakan data dari kuesioner

atau angket yang telah diisi oleh sampel dan data sekunder yaitu data jumlah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dari bagian tata usaha FPTK UPI.

Adapun instrumen atau alat yang digunakan sebagai pengumpul data pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pengumpulan data dengan teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini teknik ini digunakan untuk mencari data jumlah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI angkatan 2014 sampai 2017 untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian.

#### 2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pada penelitian ini jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai.

#### 3. Tinjauan Kepustakaan

Teknik ini diperlukan untuk memperoleh kerangka teoritis yaitu dengan mempelajari literatur-literatur, majalah, dan catatan-catatan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Hal ini dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dalam penelitian ini.

### **3.5. Uji Coba Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1. Uji Validitas**



Menurut Riduwan (2012, hlm. 97) “uji validitas dilakukan untuk mencari tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian”. Sugiyono (2017, hlm. 173) juga mengemukakan bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017, hlm. 356)

Keterangan:

$r_{hitung}$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah responden

$\sum X_i$  : jumlah skor item

$\sum Y_i$  : jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X_i Y_i$  : jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\sum X_i^2$  : jumlah kuadrat skor item

$\sum Y_i^2$  : jumlah kuadrat skor total

Setelah diperoleh harga  $r_{hitung}$ , kemudian harga  $r_{hitung}$  tersebut disubstitusikan ke dalam rumus Uji-t, dengan  $dk = (n - 2)$ .

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 98)

Keterangan:

$t_{hitung}$  : nilai  $t_{hitung}$

$r$  : koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  : jumlah responden

Langkah selanjutnya setelah didapatkan nilai  $t_{hitung}$ ,  $t_{hitung}$  akan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ . Harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$  untuk uji satu pihak (*one tail test*). Jika nilai  $t_{hitung}$

sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka butir instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

### Hasil Uji Validitas

Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang termasuk dalam populasi penelitian. Setelah data hasil uji coba kuesioner diperoleh maka dilakukan perhitungan uji validitas. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dari 26 item kuesioner yang diujicobakan pada variabel minat bekerja sebagai guru terdapat 2 item yang tidak valid sehingga untuk variabel ini ada 24 item yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian. Sama halnya dengan variabel minat bekerja sebagai guru untuk variabel minat bekerja sebagai tenaga kerja konstruksi dari 26 item kuesioner yang diujicobakan terdapat 2 item yang tidak valid sehingga untuk variabel ini ada 24 item yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6  
*Hasil Uji Validitas*

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Valid	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur
Minat Bekerja sebagai Guru	26	24	2	12, 25
Minat Bekerja sebagai Tenaga Kerja Konstruksi	26	24	2	13, 25

Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jumlah responden uji coba 20 ( $n = 20$ ), untuk uji satu pihak dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2 = 20 - 2 = 18$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,734$ . Nomor item dapat dinyatakan valid bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan untuk nomor item yang dinyatakan tidak valid, dihapus dari instrumen penelitian.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 173) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama menghasilkan data yang sama atau konsisten”. Untuk mengetahui koefisien reliabel instrumen digunakan rumus Alpha. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas menurut Riduwan (2012, hlm. 115) yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_i^2$  : varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  : jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  : jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  : jumlah responden

2. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + \dots S_n^2$$

Keterangan:

$\sum S_i^2$  : jumlah varians semua item

$S_1^2, S_2^2, S_3^2, \dots, S_n^2$  : varians item ke-1, 2, 3, ..., n

3. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_t^2$  : varians total

$\sum X_t^2$  : jumlah kuadrat item X total

$(\sum X_t)^2$  : jumlah item X total dikuadratkan

$N$  : jumlah responden

4. Menghitung reliabilitas dengan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas

$k$  : jumlah item pertanyaan

$\sum S_i^2$  : jumlah varians item

$S_t^2$  : varians total

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas kemudian ditafsirkan dan diinterpretasikan mengikuti interpretasi koefisien reliabilitas menurut Riduwan (2012, hlm. 138) seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.7  
*Interpretasi Koefisien Reliabilitas*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat Rendah

*Sumber: Riduwan (2012, hlm. 138)*

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas pada item-item yang sudah valid. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, nilai  $r_{11}$  pada variabel minat bekerja sebagai guru yaitu 0,860. Sedangkan nilai  $r_{11}$  untuk variabel minat bekerja sebagai tenaga kerja konstruksi yaitu 0,873.

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan derajat reabilitas evaluasi dengan taraf kepercayaan 95%. Harga  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 20 - 1 = 19$  didapat  $r_{\text{tabel}} = 0,456$ . Bila  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas ditafsirkan dan diinterpretasikan ke dalam Tabel 3.7, maka diperoleh untuk variabel minat bekerja sebagai guru dan variabel minat bekerja sebagai tenaga kerja konstruksi memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.8  
*Hasil Uji Reliabilitas*

Variabel	$r_{11}$	Keterangan
Minat Bekerja sebagai Guru	0,860	Sangat Tinggi

Minat Bekerja sebagai Tenaga Kerja Konstruksi	0,873	Sangat Tinggi
---	-------	---------------

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. “Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum” (Sugiyono, 2017, hlm 29). Jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis.

Untuk mengetahui gambaran umum dari minat bekerja setelah lulus sebagai guru dan tenaga kerja konstruksi dilakukan penyusunan data dengan distribusi frekuensi. “Distribusi frekuensi adalah data yang disusun dalam bentuk kelompok berdasarkan kelas-kelas interval dan menurut kategori tertentu. Data perlu disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi agar terlihat lebih sederhana dan lebih mudah untuk dibaca serta ditafsirkan sebagai alat informasi” (Supardi, 2017, hlm. 37). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 36) cara menyusun tabel distribusi frekuensi yaitu:

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah sampel

2. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

#### 4. Menyusun interval kelas

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil.

Setelah data disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, untuk menghitung rata-rata dan simpangan baku menurut Riduwan (2012, hlm. 121) yaitu sebagai berikut:

##### 1. Menghitung nilai tengah ( $X_i$ )

$$X_i = \frac{\text{skor kanan kelas} - \text{skor kiri kelas}}{2}$$

##### 2. Menghitung rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata (*mean*)

f : frekuensi

$X_i$  : nilai tengah

$\sum fX_i$  : jumlah frekuensi yang telah dikalikan dengan nilai tengah

n : jumlah responden

##### 3. Menghitung simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku (standard deviasi)

f : frekuensi

$X_i$  : nilai tengah

$X_i^2$  : nilai tengah dikuadratkan

$\sum fX_i$  : jumlah frekuensi yang telah dikalikan dengan nilai tengah

$\sum fX_i^2$  : jumlah frekuensi yang telah dikalikan dengan nilai tengah dikuadratkan

n : jumlah responden

Untuk mengetahui kecenderungan minat bekerja setelah lulus sebagai guru dan tenaga kerja konstruksi, dilakukan uji kecenderungan. Selain itu, uji kecenderungan juga dapat mengetahui besar persentase dari gambaran umum tiap variabel. Langkah-langkah untuk melakukan uji kecenderungan menurut Saputra (dalam Rachman, 2016, hlm. 32) yaitu:

1. Menghitung rata-rata (mean) ideal dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{1}{2}(\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

2. Menghitung simpangan baku ideal dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{6}(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

3. Menentukan skala skor mentah dengan rumus:

Tabel 3.9  
*Skala Kriteria Uji Kecenderungan*

Skala Data	Kriteria
$\bar{X} + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0,5 SD < X \leq \bar{X} + 1,5 SD$	Tinggi
$\bar{X} - 0,5 SD < X \leq \bar{X} + 0,5 SD$	Cukup
$\bar{X} - 1,5 SD < X \leq \bar{X} + 0,5 SD$	Rendah
$X \leq \bar{X} - 1,5 SD$	Sangat Rendah

*Sumber: Saputra dalam Rachman, 2016, hlm. 32*

4. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel

$$P = \frac{F}{\sum F} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kecenderungan

F : frekuensi

$\sum F$  : total jumlah frekuensi